

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model Inkuiri Terbimbing dan *Direct Instruction* terintegrasi praktikum pada materi sifat koligatif larutan elektrolit, hal ini dibuktikan dengan analisis hipotesis menggunakan uji-t dua pihak, diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,082 > 2,035$.
2. Terdapat perbedaan keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan menggunakan model Inkuiri Terbimbing dan *Direct Instruction* terintegrasi praktikum pada materi sifat koligatif larutan elektrolit, dari hasil analisis hipotesis menggunakan uji-t dua pihak diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,761 > 2,035$.
3. Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model Inkuiri Terbimbing dan *Direct Instruction* terintegrasi praktikum pada materi sifat koligatif larutan elektrolit dengan nilai 90,21 (Amat Baik) dan 79,87 (Baik).
4. Terdapat perbedaan sikap belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model Inkuiri Terbimbing dan *Direct Instruction* terintegrasi praktikum pada materi sifat koligatif larutan elektrolit dengan nilai 88,54 (Amat Baik) dan 77,43 (Baik).

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka penulis menyarankan :

1. Pengaturan waktu pembelajaran yang efektif bagi siswa untuk menemukan konsep secara mandiri perlu diperhatikan apabila melaksanakan metode praktikum berbasis Inkuiri Terbimbing, serta memastikan saat diakhir pembelajaran kebenaran konsep telah dimiliki oleh semua peserta didik.
2. Pembelajaran dengan metode praktikum berbasis Inkuiri Terbimbing lebih baik dilakukan pada kelompok kecil sehingga semua anggota kelompok aktif bekerja.
3. Lembar kerja praktikum hendaknya dibuat berbeda tiap praktikum baik isi maupun tampilannya agar siswa tidak merasa jenuh untuk mengerjakan.